



**KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

No. SE/00050/PK/04/2022/64

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada seluruh Perwakilan Negara Asing dan Organisasi Internasional di Indonesia, dan melalui nota edaran ini bermaksud untuk menyampaikan **Surat Edaran Direktorat Jenderal Imigrasi No. IMI-0584.GR.01.01 Tahun 2022 tentang Kemudahan Keimigrasian dalam Rangka Mendukung Pariwisata Berkelanjutan pada Masa Pandemi COVID-19**, yang berlaku efektif sejak **28 April 2022**.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia lebih lanjut memberitahukan mengenai hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh seluruh Perwakilan Negara Asing (PNA) dan Organisasi internasional (OI) dari kebijakan Pemerintah Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Negara, pemerintah wilayah administratif, dan entitas tertentu subyek Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata, antara lain:

- | | | |
|-----------------------|--------------|------------------|
| 1) Brunei Darussalam, | 4) Laos, | 7) Singapura, |
| 2) Filipina, | 5) Malaysia, | 8) Thailand, dan |
| 3) Kamboja, | 6) Myanmar, | 9) Vietnam. |

2. Negara, pemerintah wilayah administratif, dan entitas tertentu subyek Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata, antara lain:

- | | | |
|------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1) Afrika Selatan, | 22) Italia, | 43) Selandia Baru, |
| 2) Amerika Serikat, | 23) Jepang, | 44) Seychelles, |
| 3) Arab Saudi, | 24) Jerman, | 45) Singapura, |
| 4) Argentina, | 25) Kamboja, | 46) Siprus , |
| 5) Australia, | 26) Kanada, | 47) Slovakia , |
| 6) Austria , | 27) Republik Korea, | 48) Slovenia , |
| 7) Belanda, | 28) Kroasia , | 49) Spanyol, |
| 8) Belgia, | 29) Laos, | 50) Swedia, |
| 9) Brazil, | 30) Latvia , | 51) Swiss, |
| 10) Brunei Darussalam, | 31) Lithuania , | 52) Taiwan, |
| 11) Bulgaria , | 32) Luksemburg , | 53) Thailand |
| 12) Ceko , | 33) Malaysia, | 54) Timor Leste, |
| 13) Denmark, | 34) Malta , | 55) Tiongkok, |
| 14) Estonia , | 35) Meksiko, | 56) Tunisia, |
| 15) Filipina, | 36) Myanmar, | 57) Turki, |
| 16) Finlandia, | 37) Norwegia, | 58) Persatuan |
| 17) Hongkong , | 38) Prancis, | Emirat Arab, |
| 18) Hungaria, | 39) Polandia, | 59) Vietnam, dan |
| 19) India, | 40) Portugal , | 60) Yunani. |
| 20) Inggris, | 41) Qatar, | |
| 21) Irlandia , | 42) Rumania , | |

3. Pemberian Bebas Visa ataupun Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata dapat dilakukan di Tempat Pemeriksaan Imigrasi sebagai berikut:

- a. Bandar Udara: (i) Soekarno Hatta, Banten; (ii) Ngurah Rai, Bali; (iii) Kualanamu, Sumatera Utara; (iv) Juanda, Jawa Timur; (v) Sultan Hasanuddin, Sulawesi Selatan; (vi) Sam Ratulangi, Sulawesi Utara; (vii) Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta; (viii) **Hang Nadim, Kepulauan Riau**; dan (ix) **Zainuddin Abdul Majid, Nusa Tenggara Barat**.

- b. Pelabuhan Laut: (i) Nongsa Terminal Bahari, Kepulauan Riau; (ii) Batam Centre, Kepulauan Riau; (iii) Sekupang, Kepulauan Riau; (iv) Citra Tri Tunas, Kepulauan Riau; (v) Marina Teluk Senimba, Kepulauan Riau; (vi) Bandar Bentan Telani Lagoi, Kepulauan Riau; (vii) Bandar Seri Udana Lobam, Kepulauan Riau; (viii) Sri Bintang Pura, Kepulauan Riau; dan (ix) **Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau**.
- c. Pos Lintas Batas Negara: (i) Aruk, Kalimantan Barat; (ii) Entikong, Kalimantan Barat; (iii) Mota'ain, Nusa Tenggara Timur; dan (iv) Tunon Taka, Kalimantan Utara.
4. Bebas Visa ataupun Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata dapat diberikan setelah dilakukannya pemeriksaan persyaratan sebagai berikut:
- Paspor (diplomatik/dinas/biasa) sah dan masih berlaku paling singkat 6 (enam) bulan,
 - Tiket kembali atau tiket terusan untuk melanjutkan perjalanan ke negara lain,
 - Bukti pembayaran PNB Visa Kunjungan Saat Kedatangan sebesar Rp500.000,- (dalam hal pengajuan Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata), dan
 - Bukti kepemilikan asuransi di perusahaan asuransi berbadan hukum Indonesia yang mencakup pembiayaan kesehatan selama orang asing berada di Indonesia.**
5. Tanda masuk pada pemberian Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata ataupun Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata akan berlaku sebagai Izin Tinggal Kunjungan dengan jangka waktu, sebagai berikut:
- Bebas Visa Kunjungan: maksimal 30 hari dan tidak dapat diperpanjang.
 - Visa Kunjungan Saat Kedatangan: maksimal 30 hari dan dapat diperpanjang satu kali selama 30 hari berikutnya di Kantor Imigrasi wilayah tempat tinggal WNA.
6. Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata ataupun Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata juga dapat digunakan bagi WNA yang melakukan kunjungan untuk tugas pemerintahan dalam kegiatan internasional, dengan tambahan syarat: membawa surat undangan menghadiri konferensi/sidang/pertemuan yang diterbitkan oleh pihak pemerintah Indonesia.
7. Pemberian kemudahan berupa Bebas Visa ataupun Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus sebagaimana yang diatur di atas berlaku kepada pemegang paspor diplomatik, paspor dinas, maupun paspor biasa/umum.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Perwakilan Negara Asing dan Organisasi Internasional di Indonesia.

Jakarta, 28 April 2022

**Seluruh Perwakilan Negara Asing
dan Organisasi Internasional
di Indonesia**



Tembusan:

- Satuan Tugas Nasional Penanganan COVID-19
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Penyebaran Penyakit, Kemkes
- Direktorat Jenderal Imigrasi, Kemkumham
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kemhub
- Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kemhub
- Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kemlu
- Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa, Kemlu
- Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional, Kemlu
- Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kemlu
- Direktorat Jenderal KS Multilateral, Kemlu
- Direktorat Jenderal KS ASEAN, Kemlu

No. SE/00050/PK/04/2022/64

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to all Foreign Missions and International Organizations in Indonesia, and through this circular note intends to announce the most recent regulation, which is the **Circular Letter of the Directorate General of Immigration No. IMI-0584.GR.01.01 of 2022 concerning Immigration Facility to Support Sustainable Tourism during the COVID-19 Pandemic**, which is effective since **28 April 2022**.

The Ministry further informs about the following updates on the policies of the Republic of Indonesia to all Foreign Missions and International Organizations, as follows:

1. Countries, administrative regional governments, and certain entities that are subject to Visit Visa Exemption for Leisure Purpose, include:

- | | | |
|-----------------------|--------------|------------------|
| 1) Brunei Darussalam, | 4) Laos, | 7) Singapore, |
| 2) Philippines, | 5) Malaysia, | 8) Thailand, and |
| 3) Cambodia, | 6) Myanmar, | 9) Vietnam. |

2. Countries, administrative regional governments, and certain entities that are subject to Visa on Arrival for Leisure Purpose, include:

- | | | |
|------------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| 1) South Africa, | 21) Ireland , | 43) New Zealand, |
| 2) United States of America, | 22) Italy, | 44) Seychelles, |
| 3) Saudi Arabia, | 23) Japan, | 45) Singapore, |
| 4) Argentina, | 24) Germany, | 46) Cyprus , |
| 5) Australia, | 25) Cambodia, | 47) Slovakia , |
| 6) Austria , | 26) Canada, | 48) Slovenia , |
| 7) Netherlands, | 27) Republic of Korea, | 49) Spain, |
| 8) Belgium, | 28) Croatia , | 50) Sweden, |
| 9) Brazil, | 29) Laos, | 51) Switzerland, |
| 10) Brunei Darussalam, | 30) Latvia , | 52) Chinese Taipei, |
| 11) Bulgaria , | 31) Lithuania , | 53) Thailand |
| 12) Czech Republic , | 32) Luxembourg , | 54) Timor-Leste, |
| 13) Denmark, | 33) Malaysia, | 55) People's Republic of China, |
| 14) Estonia , | 34) Malta , | 56) Tunisia, |
| 15) Philippines, | 35) Mexico, | 57) Turkey, |
| 16) Finland, | 36) Myanmar, | 58) United Arab Emirates, |
| 17) Hong Kong , | 37) Norway, | 59) Vietnam, and |
| 18) Hungary, | 38) France, | 60) Greece . |
| 19) India, | 39) Poland, | |
| 20) United Kingdom, | 40) Portugal , | |
| | 41) Qatar, | |
| | 42) Romania , | |

3. Visit Visa Exemption or Visa on Arrival for Leisure Purpose are granted for foreign nationals at the Immigration Checkpoints as follows:

- a. Airports: (i) Soekarno Hatta, Banten; (ii) Ngurah Rai, Bali; (iii) Kualanamu, North Sumatra; (iv) Juanda, East Java; (v) Sultan Hasanuddin, South Sulawesi; (vi) Sam Ratulangi, North Sulawesi; (vii) Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta; (viii) **Hang Nadim, Riau Islands**; and (ix) **Zainuddin Abdul Majid, West Nusa Tenggara**.
- b. Seaports: (i) Nongsa Terminal Bahari, Riau Islands; (ii) Batam Centre, Riau Islands; (iii) Sekupang, Riau Islands; (iv) Citra Tri Tunas, Riau Islands; (v) Marina Teluk Senimba, Riau Islands; (vi) Bandar Bentan Telani Lagoi, Riau Islands; (vii) Bandar Seri Udana Lobam,

Riau Islands; (viii) Sri Bintan Pura, Riau Islands; and **(ix) Tanjung Balai Karimun, Riau Islands.**

- c. Cross-Border Posts: (i) Aruk, West Kalimantan; (ii) Entikong, West Kalimantan; (iii) Mota'ain, East Nusa Tenggara; and (iv) Tunon Taka, North Kalimantan.
4. Visit Visa Exemption or Visa on Arrival for Leisure Purpose can be issued accordingly with the following requirements:
 - a. Passport (diplomatic/official/ordinary) that is valid for a minimum of 6 (six) months,
 - b. A return ticket or passing ticket to continue the trip to another country,
 - c. Proof of payment for Visa on Arrival revenue of 500,000 IDR (if applying for a Visa on Arrival for Leisure Purpose), and
 - d. **Proof of insurance ownership from an insurance company which is incorporated as a legal entity in Indonesia, which covers health financing while the foreigner is in Indonesia.**
5. The entry stamp, which shall be received by a foreigner when entering Indonesia using Visit Visa Exemption or Visa on Arrival for Leisure Purpose, shall serve as a Visit Stay Permit that is valid for:
 - a. Visit Visa Exemption: maximum 30 days and cannot be extended.
 - b. Visa on Arrival: maximum of 30 days and can be extended once for another 30 days at the Immigration Office in the area where the foreign national lives.
6. Visit Visa Exemption or Visa on Arrival for Leisure Purpose can also be granted for foreign nationals on official visit or government duties to attend international events, for which shall be applied additional requirement: to enclose an invitation letter issued by the Indonesian government to attend the international conferences/trials/meetings.
7. The facilitation of Visit Visa Exemption or Visa on Arrival for Leisure Purpose as stipulated above applies to holders of diplomatic passports, service passports, or ordinary/regular passports.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to all Foreign Missions and International Organizations in Indonesia the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 28 April 2022

**All Foreign Missions
and International Organization
Indonesia**

- CC:
- National Task Force for COVID-19 Handling
 - Directorate General for Disease Prevention and Control, Ministry of Health
 - Directorate General of Immigration, Ministry of Law and Human Rights
 - Directorate General of Air Transportation, Ministry of Transportation
 - Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation
 - Directorate General of Asia Pacific and Africa Affairs, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General of America and Europe Affairs, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General of Legal Affairs and International Treaties, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General of Information and Public Diplomacy, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General of Multilateral Cooperation, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General for ASEAN Cooperation, Ministry of Foreign Affairs